

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data di berbagai tempat terutama BES, diperoleh informasi dan data yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan metode EVA dan MVA, sekaligus menguji hipotesa awal yang telah dirumuskan. Dari hasil analisis dan pengujian hipotesa terhadap Perusahaan Rokok yang terdaftar di BES dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis kinerja 3 perusahaan rokok terlihat bahwa PT Gudang Garam mengalami EVA yang negatif pada tahun 1992, 1993, 1995 dan 1999 sedangkan selebihnya EVA nya positif. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna mengalami EVA yang negatif pada tahun 1992, 1993, 1998 dan 1999 sedangkan selebihnya EVA nya positif. PT. British American Tobacco mengalami EVA yang negatif pada tahun 1993 dan 1998 sedangkan selebihnya EVA nya positif. Pada tahun 1993 terlihat bahwa semua perusahaan mengalami EVA yang negatif, hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya biaya modal yang besar.
2. Dari hasil analisis kinerja 3 perusahaan rokok terlihat bahwa PT. Gudang Garam mengalami MVA yang negatif hanya pada tahun 1992. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna mengalami MVA yang negatif hanya pada tahun 1991. Sedangkan PT. British American Tobacco mengalami MVA yang negatif hanya pada tahun 1991 dan 1992. Secara umum hal ini menggambarkan

bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah pasar bagi para pemegang sahamnya.

3. Dari penghitungan dan pengujian angka korelasi terhadap masing – masing perusahaan, didapat hasil yang menyatakan bahwa EVA dan MVA pada masing – masing perusahaan ternyata tidak berkorelasi, dengan kata lain besar nilai EVA dan MVA tidak saling berhubungan.
4. Dari pengujian ANOVA atau F test terhadap Model Regresi berganda pada masing – masing perusahaan, didapat hasil yang menyatakan bahwa EVA dan MVA sebagai variabel bebas ternyata tidak mempengaruhi harga saham sebagai variabel tergantung. Hal ini kemungkinan karena investor cenderung kurang mempergunakan / memanfaatkan data internal perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.
5. Dari hasil perhitungan EVA dan MVA 3 perusahaan rokok dalam skripsi ini diperoleh pasangan EVA yang positif dengan MVA yang positif sebesar 83% dan pasangan EVA yang negatif dengan MVA yang positif sebesar 17%.
6. Adanya kenaikan pendapatan setelah pajak dibanding tahun sebelumnya, belum tentu akan meningkatkan EVA nya, karena penghitungan EVA sangat tergantung pada struktur modal serta biaya modal setiap komponennya.
7. Perusahaan yang tidak mempunyai modal yang berasal dari hutang jangka panjang, belum tentu mempunyai EVA yang positif, karena masih ada biaya modal yang berasal dari hutang jangka pendek dan saham yang juga mempengaruhi biaya modal rata – rata tertimbang (WACC) yang harus ditanggung oleh perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di BES dengan analisis EVA dan MVA, serta pengaruhnya terhadap harga saham pada tahun 1991 – 2000, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai pertimbangan :

1. Perusahaan – perusahaan Rokok tersebut sebaiknya lebih memperhatikan kebijakan struktur modalnya, karena kebijakan struktur modal yang tepat dapat meminimalkan biaya modal, sehingga penciptaan nilai perusahaan dapat lebih ditingkatkan.
2. Para investor sebaiknya menggunakan / memanfaatkan informasi internal perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi.